

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEB PADA KLINIK SETIA INSANI TANGERANG

Tohid Galih Pranoto ¹, Iqbal Dwi Junarso ², Andreas Octavianus Tamba ³, Wahyu Hidayat ⁴

¹ Teknik Informatika, Universitas Raharja

^{2,3,4} Sistem Informasi, Universitas Raharja

Jalan Jendral Sudirman N0.40 Kota Tangerang, Indonesia

tohid@raharja.info

ABSTRAK

Klinik Setia Insani adalah institusi pelayanan kesehatan yang berfokus pada penyediaan jasa medis. Saat ini, pencatatan dan pengelolaan data pasien masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dan memperlambat proses pendaftaran. Sistem yang ada belum optimal dalam mengelola data pasien, mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi yang tersimpan di arsip. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Pasien Berbasis Web guna meningkatkan efisiensi pencatatan data pasien. Metode PIECES digunakan dalam perancangan sistem, dengan tahapan observasi, wawancara, kajian literatur, serta analisis menggunakan UML. Sistem ini dibangun menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, XAMPP sebagai web server, MySQL untuk pengelolaan basis data, dan Visual Paradigm sebagai alat bantu desain sistem. Dengan adanya sistem berbasis web ini, pencatatan dan pencarian data pasien menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Sistem ini juga memungkinkan pengelolaan informasi pasien secara terstruktur, sehingga mempermudah staf dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih baik.

Kata kunci : Sistem Informasi Pendaftaran Pasien, PHP, dan Website

1. PENDAHULUAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan medis dasar, didukung oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis. Berdasarkan kategorinya, klinik terbagi menjadi dua jenis, yaitu klinik utama dan klinik pratama. Klinik pratama merupakan fasilitas kesehatan yang memiliki minimal dua dokter sebagai tenaga medis, serta dipimpin oleh seorang dokter. Klinik yang menyediakan layanan rawat inap umumnya telah memperoleh izin sebagai badan usaha resmi.

Klinik Setia Insani adalah salah satu fasilitas kesehatan yang memiliki tingkat kunjungan pasien tinggi di daerah Gempol Sari, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata sekitar 90 pasien mengantre setiap hari untuk mendapatkan layanan medis di klinik ini. Namun, sistem pencatatan yang masih menggunakan pembukuan manual menyebabkan antrean panjang, yang berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit di antara pasien yang menunggu.

Proses registrasi dan pendataan pasien di Klinik Setia Insani masih menghadapi kendala akibat sistem pendaftaran yang dilakukan secara manual. Pencatatan secara tertulis menyulitkan petugas dalam mengelola data pasien, karena informasi tersimpan dalam berkas laporan yang harus dicari satu per satu. Selain itu, penumpukan dokumen fisik berisiko menyebabkan kerusakan atau kehilangan data, sehingga dapat menghambat efisiensi pelayanan di klinik.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai serta memberikan kenyamanan bagi pasien, klinik perlu menyediakan ruang tunggu yang memadai. Namun, banyaknya antrean yang terjadi dapat menghambat efisiensi layanan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendaftaran pasien yang terintegrasi

di Klinik Setia Insani guna mengurangi penumpukan antrean serta mempercepat proses administrasi

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah proses menelaah serta menganalisis berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji[1]. Penelitian ini menjadi salah satu referensi penting dalam pengembangan sistem informasi kesehatan, khususnya dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan di fasilitas medis tingkat klinik. Pada penelitian yang lain dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web pada Rumah Sakit Permata Kuningan" bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pendaftaran pasien yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas pendaftaran, serta dokumentasi. Sistem yang dirancang dalam penelitian tersebut dibangun menggunakan teknologi berbasis web agar dapat diakses lebih fleksibel oleh pasien maupun petugas administrasi rumah sakit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran pasien, meminimalisir antrean, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur validasi data pasien, histori kunjungan, serta notifikasi jadwal pemeriksaan yang memudahkan proses pelayanan medis.

Penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web di Klinik Dander Medical Center" mengkaji

pengembangan sebuah sistem informasi digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran pasien. Dalam studi ini, peneliti merancang sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh petugas administrasi dalam mengelola data pasien, merekam nomor antrian, serta menghasilkan laporan kunjungan secara sistematis. Sistem ini diusulkan sebagai solusi atas metode manual yang selama ini diterapkan, yang dinilai kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Dengan pemanfaatan teknologi web, proses pendaftaran menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Beberapa fitur utama yang dihadirkan dalam sistem ini antara lain adalah pencatatan data pasien, pengaturan antrian, pembaruan maupun penghapusan informasi, serta penyusunan laporan secara otomatis.

2.1. Sistem

Istilah "sistem" sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk percakapan sehari-hari, forum diskusi, serta dokumen ilmiah. Maknanya dapat bervariasi tergantung pada bidang atau situasi di mana kata tersebut digunakan. Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat dipahami sebagai gabungan dari beberapa komponen yang bekerja secara terkoordinasi guna menghasilkan suatu fungsi atau hasil yang diinginkan [2].

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen utama, seperti perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur, dan sumber daya manusia, yang saling berintegrasi. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengolah data menjadi informasi yang memiliki nilai guna lebih tinggi bagi suatu organisasi atau lembaga. Dengan adanya sistem informasi, proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih efisien dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat [3].

2.3. Sistem Informasi Klinik

Sistem Informasi Klinik merupakan sebuah sistem terintegrasi yang berfungsi untuk mengelola berbagai aktivitas operasional di lingkungan klinik, seperti proses pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, penjadwalan dokter, pengelolaan obat, serta administrasi keuangan. Sistem ini mengadopsi teknologi berbasis perangkat lunak dan basis data guna meningkatkan efisiensi layanan kesehatan, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, serta mempercepat akses informasi bagi tenaga medis maupun staf administrasi. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan data pasien menjadi lebih sistematis, pelayanan kesehatan dapat berlangsung lebih cepat, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data yang telah terorganisir dengan baik [4].

2.4. Pendaftaran

Pendaftaran merupakan suatu proses pencatatan informasi seperti nama, alamat, serta data lainnya dalam suatu sistem. Sistem pendaftaran sendiri adalah suatu mekanisme yang dirancang oleh manusia, terdiri dari berbagai komponen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengelola proses pendaftaran secara lebih terstruktur. Sistem ini berbasis website dan beroperasi secara terintegrasi dengan sistem informasi lainnya guna mendukung kelancaran seluruh tahapan dalam pendaftaran pasien baru [5].

2.5. Analisis PIECES

Analisis PIECES merupakan metode evaluasi sistem yang meninjau berbagai aspek, termasuk kinerja, kualitas informasi atau data, efisiensi biaya, keamanan dan kontrol, efektivitas operasional, serta kualitas layanan. Pendekatan ini sering diterapkan dalam analisis sistem informasi untuk mengidentifikasi kendala yang ada serta memberikan rekomendasi dalam upaya peningkatan dan pengembangan sistem yang lebih optimal [6].

2.6. SDLC (System Development Life Cycle)

SDLC (System Development Life Cycle) merupakan suatu metode atau kerangka kerja dalam pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan terstruktur. Proses SDLC terdiri dari beberapa tahapan utama, yakni perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan. Pendekatan ini digunakan untuk mengelola siklus hidup sistem dari tahap awal hingga pemeliharaan setelah sistem diterapkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan sistem yang dikembangkan [7].

2.7. Database

Database merupakan himpunan data yang saling berhubungan secara logis dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam suatu organisasi. Baik dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur, database berfungsi sebagai tempat penyimpanan permanen yang digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas pemrosesan dalam manajemen transaksi [8].

2.8. Extreme Programming

Extreme Programming (XP) merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada fleksibilitas, adaptasi, serta peningkatan kualitas kode melalui pendekatan iteratif dan kerja sama tim. Metode ini menitikberatkan pada komunikasi yang efektif, desain sederhana, serta umpan balik cepat untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna secara optimal [9].

2.9. Rekam Medis

Rekam medis merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, prosedur pengobatan, tindakan medis, serta layanan kesehatan yang telah diberikan. Dokumen ini berperan sebagai sumber data utama dalam proses pelayanan kesehatan, pemantauan perkembangan kondisi pasien, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan medis dan administrasi di fasilitas Kesehatan[10].

2.10. UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan visual yang digunakan sebagai standar dalam merancang, menggambarkan, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak maupun proses bisnis. UML menyediakan berbagai jenis diagram, seperti use case diagram, class diagram, sequence diagram, dan activity diagram, yang berfungsi untuk merepresentasikan struktur serta dinamika suatu sistem. Dengan menggunakan UML, pengembangan sistem menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang terlibat[11].

2.11. BlackBox Testing

Metode pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Black Box Testing, yaitu teknik pengujian yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas perangkat lunak tanpa memperhatikan struktur internal atau kode programnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur dalam sistem dapat berfungsi dengan baik, dengan memeriksa kesesuaian antara input yang diberikan dan output yang dihasilkan. Black Box Testing juga menitikberatkan pada aspek antarmuka pengguna, validasi input dan output, serta fitur-fitur fungsional lainnya untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan[12].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data guna menemukan solusi atas suatu permasalahan penelitian. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur dengan tujuan memperoleh data yang valid serta relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti wawancara, observasi langsung, penyebaran kuesioner, telaah pustaka, serta analisis dokumentasi.

Dalam pengumpulan data, terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu observasi, studi pustaka, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas di lapangan untuk memperoleh data yang relevan. Studi pustaka

merupakan langkah awal dalam pengumpulan data yang bertujuan mengakses informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dokumen elektronik, serta materi pendukung lainnya. Selain itu, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem informasi pengolahan data pendaftaran pasien di Klinik Setia Insani Tangerang.

3.2. Metode Analisis Sistem

Analisis permasalahan dimulai dengan penelitian awal dan evaluasi terhadap sistem yang ada. Dalam proses ini, digunakan pendekatan analitis berbasis metode PIECES (Performance, Information, Economy, Efficiency, Service), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kendala serta mengoptimalkan kinerja sistem pendaftaran pasien agar lebih efisien dan efektif.

3.3. Metode Perancangan

Pada sistem ini, peneliti menerapkan metode perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan alur kerja dan struktur sistem. Beberapa diagram yang digunakan dalam perancangan ini meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, yang berfungsi untuk menggambarkan berbagai aspek interaksi dan proses dalam sistem. Selain itu, metode Extreme Programming (XP) juga diterapkan dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan fleksibilitas, kolaborasi tim, serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna.

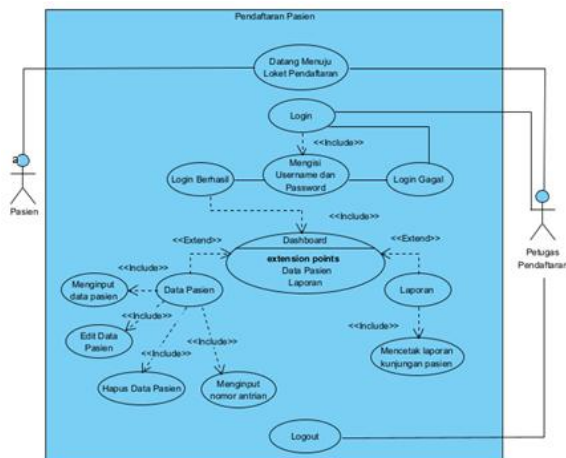
3.4. Metode Pengujian

Metode ini digunakan untuk menguji sistem atau aplikasi yang direncanakan dan menemukan kesalahan dalam sistem memperbaikinya nanti. Metode yang digunakan adalah pengujian Black Box, dimana desain diperiksa secara detail untuk mendapatkan program bagus untuk mengimplementasikannya, dengan metode ini memungkinkan untuk mendeteksi atau menemukan kesalahan dalam pengoperasian sistem sistem tersebut dan apakah sistem ini berjalan dengan baik.

3.5. Use Case Diagram

Diagram use case yang ditampilkan pada gambar 1 memperlihatkan skema interaksi antara pengguna dan sistem dalam proses pendaftaran pasien pada sebuah institusi layanan kesehatan. Dalam sistem ini terdapat dua aktor utama, yaitu Pasien dan Petugas Pendaftaran. Alur dimulai ketika pasien datang ke loket pendaftaran dan melakukan proses login dengan mengisi nama pengguna serta kata sandi. Apabila login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Namun, jika login tidak berhasil, sistem akan menampilkan notifikasi kesalahan. Pada dashboard, tersedia dua menu utama yang dapat

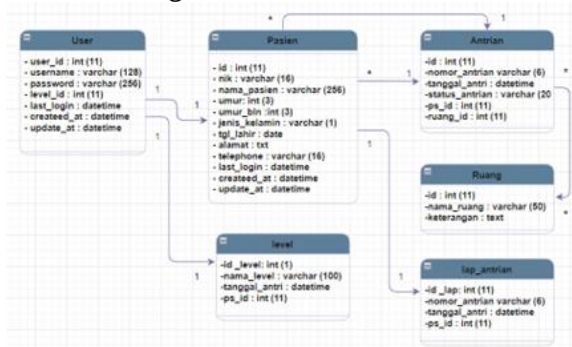
diakses oleh petugas, yakni menu Data Pasien dan menu Laporan.



Gambar 1. Use Case Diagram

Pada bagian Data Pasien, petugas memiliki kemampuan untuk menambahkan data pasien baru, mengubah informasi pasien yang telah ada, serta menghapus data apabila diperlukan. Selain itu, terdapat pula fitur untuk memasukkan nomor antrian sebagai bagian dari proses administrasi pasien. Sementara itu, fitur Laporan memungkinkan petugas mencetak laporan kunjungan pasien sebagai bahan dokumentasi dan evaluasi operasional. Diagram ini menggambarkan proses yang terstruktur dan memudahkan petugas dalam mengelola data serta layanan kepada pasien.

3.6. Class Diagram



Gambar 2. Class diagram

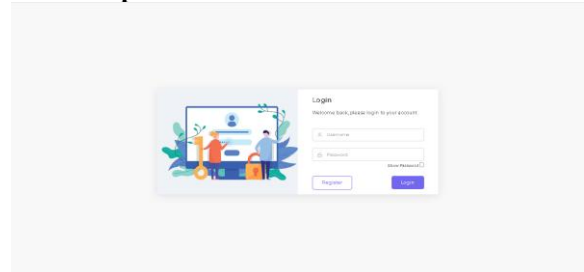
Class Diagram di atas menunjukkan struktur data dari sistem pendaftaran dan pengelolaan antrian pasien pada sebuah layanan kesehatan. Terdapat tujuh kelas utama dalam diagram ini, yaitu User, Pasien, Antrian, Ruang, lap_antrian, level, dan hubungan antar kelas yang menggambarkan aliran data dalam sistem. Kelas User menyimpan informasi dasar pengguna sistem seperti user_id, username, password, serta level_id yang menunjukkan tingkat akses pengguna. Terdapat juga atribut waktu seperti created_at dan update_at untuk mencatat kapan akun dibuat dan diperbarui. Kelas level berfungsi untuk mendeskripsikan hak

akses pengguna, mencakup id_level, nama_level, dan ps_id yang terhubung ke entitas lain.

Sementara itu, kelas Pasien menyimpan data pribadi pasien seperti nik, nama_pasien, umur, jenis_kelamin, tgl_lahir, alamat, dan telepon. Selain itu, terdapat atribut login terakhir dan timestamp untuk update data. Kelas ini memiliki relasi dengan Antrian, yang mencatat antrian berdasarkan atribut seperti nomor_antrian, tanggal_antrian, status_antrian, serta referensi ke pasien dan ruang melalui ps_id dan ruang_id. Kelas Ruang menyimpan informasi terkait ruang layanan, seperti nama dan keterangan ruang. Sedangkan lap_antrian digunakan untuk mencatat riwayat antrian pasien, yang mencakup nomor antrian, tanggal antrian, dan keterkaitan dengan data pasien. Keseluruhan struktur ini memberikan gambaran sistematis tentang pengelolaan data pendaftaran dan antrian secara efisien dan terintegrasi.

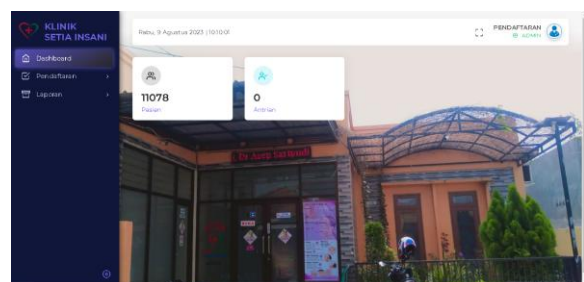
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tampilan Sistem



Gambar 3. Halaman login

Halaman Login pada sistem ini berperan sebagai pintu utama bagi pengguna untuk mengakses layanan secara aman. Tampilan ini dilengkapi dengan kolom input untuk memasukkan username dan password, yang harus diisi dengan benar agar dapat masuk ke dalam sistem. Jika data yang dimasukkan valid, pengguna akan langsung diarahkan ke halaman utama. Namun, apabila terdapat kesalahan dalam pengisian, sistem akan memberikan notifikasi sebagai peringatan login yang gagal.

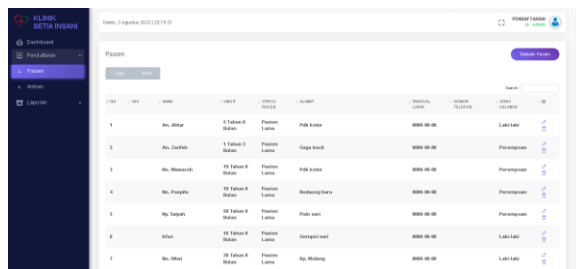


Gambar 4. Halaman dashboard

Halaman Dashboard pada sistem ini dirancang untuk menyajikan ringkasan informasi penting dengan cara yang ringkas dan mudah dipahami oleh pengguna. Pada sisi kiri layar, tersedia panel navigasi yang memberikan akses cepat ke berbagai fitur utama, seperti Dashboard, Pendaftaran, dan Laporan, sehingga pengguna dapat dengan mudah berpindah

antar menu. Di bagian atas halaman, sistem menampilkan tanggal dan waktu terkini, yang berguna bagi pengguna dalam memastikan bahwa informasi yang tersedia selalu diperbarui. Selain itu, terdapat identitas akun pengguna di sudut kanan atas, yang menunjukkan bahwa pengguna yang sedang masuk memiliki peran sebagai admin dalam sistem.

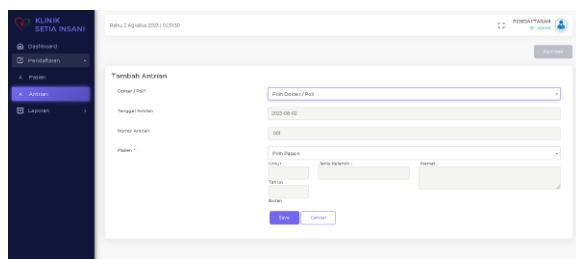
Bagian utama dari halaman ini menampilkan dua kotak informasi utama yang berisi jumlah total pasien yang telah terdaftar dalam sistem serta jumlah pasien yang saat ini berada dalam antrian. Informasi ini sangat bermanfaat bagi tenaga medis dan petugas administrasi dalam memantau serta mengelola layanan pasien secara real-time.



Gambar 5. Halaman data pasien

Halaman Data Pasien pada sistem ini dirancang untuk menampilkan informasi pasien secara sistematis, sehingga membantu tenaga medis dan staf administrasi dalam mengelola rekam medis dengan lebih efisien. Pada bagian kiri layar, tersedia panel navigasi yang memberikan akses langsung ke berbagai fitur utama, seperti Dashboard, Pendaftaran, Antrian, dan Laporan, sehingga pengguna dapat dengan mudah berpindah antar menu sesuai keperluan. Di bagian atas halaman, sistem menampilkan tanggal dan waktu terkini, yang berguna untuk memastikan bahwa informasi yang ditampilkan selalu diperbarui. Selain itu, terdapat informasi akun pengguna di sudut kanan atas, yang menunjukkan bahwa pengguna yang sedang mengakses sistem memiliki hak sebagai admin.

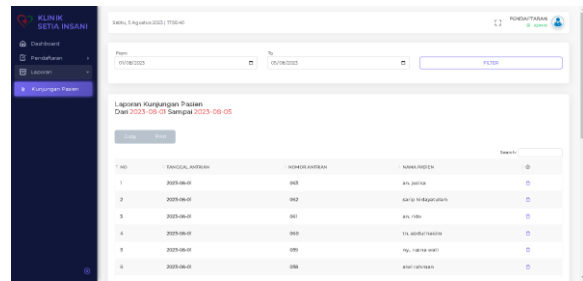
Bagian utama halaman ini menampilkan tabel data pasien, yang mencakup beberapa kolom penting, seperti nama pasien, usia, status pasien (baru atau lama), unit layanan yang dikunjungi, nomor telepon, serta jenis kelamin. Untuk mempermudah pencarian data, tersedia fitur search bar di sudut kanan atas tabel, yang memungkinkan pengguna menemukan informasi pasien dengan cepat berdasarkan kata kunci tertentu.



Gambar 6. Halaman tambah antrian

Halaman Tambah Antrian pada sistem ini dirancang untuk membantu petugas pendaftaran dalam mencatat pasien ke dalam daftar antrian dengan lebih efisien dan akurat. Di sisi kiri layar, terdapat panel navigasi yang memberikan akses cepat ke berbagai fitur utama, seperti Dashboard, Pendaftaran, Antrian, dan Laporan, sehingga pengguna dapat dengan mudah berpindah antar menu.

Bagian utama halaman ini menampilkan beberapa kolom input yang perlu diisi oleh petugas. Salah satu kolom utama adalah pilihan dokter atau poli, di mana pengguna dapat menentukan dokter atau unit layanan yang akan dituju oleh pasien. Selain itu, tersedia kolom tanggal antrian, yang secara otomatis menampilkan tanggal saat ini tetapi tetap dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Sistem juga menyediakan nomor antrian untuk memberikan urutan yang jelas dalam daftar kunjungan pasien, memastikan proses pelayanan berjalan dengan lebih terstruktur.



Gambar 7. Halaman laporan kunjungan pasien

Halaman Laporan Kunjungan Pasien pada sistem ini dirancang untuk menyajikan data kunjungan pasien secara detail dan sistematis, sehingga memudahkan tenaga medis maupun administrator dalam memantau riwayat pelayanan kesehatan. Pada bagian kiri layar, tersedia panel navigasi yang memberikan akses cepat ke berbagai fitur utama, seperti Dashboard, Pendaftaran, dan Kunjungan Pasien, memungkinkan pengguna untuk berpindah antar menu dengan lebih efisien.

Di area utama halaman, terdapat fitur pencarian berdasarkan rentang tanggal yang memungkinkan pengguna menyaring laporan kunjungan pasien sesuai periode yang diinginkan. Setelah dilakukan pencarian, sistem akan menampilkan data dalam bentuk tabel yang mencakup informasi esensial, seperti tanggal antrian, nomor antrian, identitas pasien, serta tujuan kunjungan. Tabel ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian di pojok kanan atas, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan data pasien tertentu.

4.2. Pengujian BlackBox Testing

Tabel 1. Pengujian blackbox testing

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Keterangan
1	Tidak mengisi password	Gagal login menampilkan eror	Valid
2	Mengisi username dan password	Berhasil login menampilkan dashboard	Valid

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Keterangan
3	Tidak mengisi salah satu inputan	Data pasien tidak akan terbuat	Valid
4	Mengisi inputan pasien	Data berhasil dibuat	Valid
5	Masukan antrian pasien	Antrian pasien berhasil dibuat	Valid

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai metode, diperoleh beberapa kesimpulan terkait analisis sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik Setia Insani Tangerang. Pengembangan sistem pendaftaran pasien bertujuan untuk mempercepat proses registrasi, mempermudah pencarian serta penginputan data pasien, dan memastikan penyimpanan data yang lebih efisien serta terintegrasi dengan baik. Sebagai rekomendasi, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada seluruh petugas pendaftaran agar dapat memahami dan mengoperasikan sistem baru dengan optimal, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY : Journal Of Education*, vol. 1, no. 2, Jun. 2021.
- [2] W. Gede *et al.*, "LITERATURE REVIEW KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: SOFTWARE, DATABASE DAN BRAINWARE," vol. 3, no. 3, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.
- [3] U. Al, A. Mandar, S. Fauziyah, and Y. Sugiarti, "Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>
- [4] R. Amalia and N. Huda, "Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 9, no. 3, pp. 332–338, Sep. 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.884.
- [5] Y. Budiarti, T. Informatika, S. Nusa, and M. Jakarta, "Risyanto 2) Informatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Sains dan Teknologi." [Online]. Available: www.bps.go.id
- [6] Hetty Meileni, S. Oktapriandi, and D. Apriyanti, "Analisis PIECES Pada Aplikasi WebGIS Pemetaan Ekonomi Kreatif (Ekraf)," *Teknika*, vol. 9, no. 2, pp. 138–145, Nov. 2020, doi: 10.34148/teknika.v9i2.293.
- [7] M. Ridwan and I. Fitri, "Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 2, p. 2021, 2021, doi: 10.35870/jti.
- [8] R. Andrianto and M. Haris Munandar, "APLIKASI E-COMMERCE PENJUALAN PAKAIAN BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FIREBASE REALTIME DATABASE," 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JCoInT/index>
- [9] T. Ardiansah, Y. Rahmanto, and Z. Amir, "Penerapan Extreme Programming Dalam Sistem Informasi Akademik SDN Kuala Teladas," *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.58602/itsecs.v1i2.25.
- [10] R. A. A. D. N. P. Amran, "Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit," 2021.
- [11] A. E. W. H. J. R. Annisa Tri Hidayati, "Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa (Siwirma) Berbasis Web dengan Unified Modelling Language (UML)," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, vol. 2, no. 4, Nov. 2023.
- [12] M. Syarif and E. B. Pratama, "ANALISIS METODE PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK BLACKBOX TESTING DAN PEMODELAN DIAGRAM UML PADA APLIKASI VETERINARY SERVICES YANG DIKEMBANGKAN DENGAN MODEL WATERFALL," *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, vol. 5, no. 2, 2021.